

## ABSTRAK

ANTONIUS HAYAK BAMARA, 18D30430

FAKTOR – FAKTOR PENYEBAB KERUSAKAN FISIK DOKUMEN REKAMMEDIS DI PUSKESMAS GUNTUNG PAYUNG BANJARBARU TAHUN 2021

KTI. Program Studi D3 Perekam & Informasi Kesehatan. 2021  
xvi + 67

Dokumen rekam medis (DRM) Dokumen rekam medis (DRM) harus dikelola dengan baik, karena mempunyai manfaat yang besar bagi Puskesmas, dalam pengelolaannya diperlukan penyimpanan, pengamanan, dan pemeliharaan upaya tidak cepat rusak Dokumen rekam medis. Berdasarkan survei awal di loket1 ruang penyimpanan terdapat 40 DRM dari 50 DRM yang rusak (80%) DRM rusak seperti cover DRM dan lembar formulir robek, sehingga identitas berupa nomor rekam medis pasien tidak terbaca. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kerusakan fisik dokumen rekam medis di Puskesmas Guntung Payung Banjarbaru. Metode Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan pendekatan cross sectional. Instrumen penelitian ini menggunakan pedoman observasi. Hasil penelitian ini didapat bahwa faktor intrinsik penyebab kerusakan dokumen rekam medis di Puskesmas Guntung Payung Banjarbaru yaitu penggunaan perekat yang hanya menggunakan stapler untuk menyatukan dokumen dan masih ada penggunaan kertas buram, dimana hasil menunjukkan sebagian besar kualitas kertas baik sebanyak 93 (80%) dokumen rekam medis, sebagian besar tinta baik sebanyak 104 (89%) dokumen rekam medis dan sebagian besar perekat tidak baik sebanyak 116 (100%) dokumen rekam medis. Faktor ekstrinsik penyebab kerusakan yang berasal dari faktor fisik dokumen rekam medis di Puskesmas Guntung Payung Banjarbaru yaitu kelembapan ruangan 85 %, temperatur udara 30,6 °C, kondisi dinding tidak terdapat rembesan air dan jamur , lantai ruangan penyimpanan tidak terdapat lubang dan rembesan air, sinar matahari langsung mengenai dokumen dan tidak terdapat penghalang dan pengamanan dari kemungkinan serangan api atau kebakaran ruangan jauh dari penyebab serangan api dan kebakaran. Faktor- faktor penyebab kerusakan fisik dokumen rekam medis di Puskesmas Guntung Payung Banjarbaru adalah faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik.

Kata Kunci : Kerusakan , Dokumen Rekam Medis, Ruang Penyimpanan

## ABSTRAK ABSTRACT

ANTONIUS HAYAK BAMARA , 18D30430

FACTORS CAUSED PHYSICAL DAMAGE OF MEDICAL RECORD DOCUMENTS AT THE GUNTUNG PAYUNG PUSKESMAS BANJARBARU YEAR 2021

*KTI. D3 Recorder &s. Health Information Study Program. 2021xvi + 67*

*Medical record documents (DRM) Medical record documents (DRM) must be managed properly, because they have great value for the health center, in its management it is necessary to store, secure, and maintain efforts not to damage medical record documents. Based on the initial survey at counter 1 of the storage room there were 40 DRM from 50 damaged DRM (80%) DRM damaged such as the DRM cover and torn form sheets, so that the identity in the form of the patient's medical record number was not legible. The purpose of this study was to determine the factors causing physical damage to medical record documents at the Guntung Payung Health Center Banjarbaru. Methods This research uses descriptive methods. This research instrument uses observation guidelines. The results of this study found that the intrinsic factor that caused damage to medical record documents at the Guntung Payung Health Center Banjarbaru was the paper quality was mostly good as many as 93 medical record documents (80%), the ink was mostly not good as many as 104 medical record documents (89%) and some adhesives. not good as many as 116 medical record documents (100%). Extrinsic factors that cause damage originating from physical factors of medical record documents at Guntung Payung Health Center Banjarbaru are room humidity 85%, air temperature 30.6 °C, wall conditions do not have water seepage and fungus, storage room floor has no holes and water seepage, sunlight direct sunlight on the document and there is no barrier and security from possible fire or fire attacks, the room is far from the cause of fire and fire attacks. The factors that cause physical damage to medical record documents at the Guntung Payung Health Center Banjarbaru are intrinsic factors and extrinsic factors.*